

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menekankan pengujian pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian berupa angka-angka dan menggunakan analisis data dengan prosedur statistik (Sugiyono, 2015). Penelitian kuantitatif menghasilkan informasi yang lebih terukur sehingga datanya dapat dijadikan landasan (Pridana & Denok, 2021). Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasional, yaitu penelitian yang mana terlihat apakah terdapat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

##### **B. Identifikasi Penelitian**

###### **1. Variabel Independen (X)**

Variabel independen adalah variabel yang berperan dalam menilai, memengaruhi, atau menentukan variabel lain, serta menjadi faktor penyebab munculnya variabel terikat (dependen). Variabel independen ini memiliki variasi yang berfungsi untuk memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (Azwar, 2017). Variabel independen pada penelitian ini adalah *self efficacy*.

## 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel lain, serta berfungsi sebagai hasil atau akibat dari keberadaan variabel lain (Azwar, 2017). Variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah *adversity quotient*.

### C. Definisi Operasional

Defenisi operasional dalam penelitian ini bertujuan agar pengukuran variabel-variabel penelitian lebih terarah sesuai dengan metode pengukuran yang telah disiapkan. Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. *Self Efficacy* (Variabel X)

*Self Efficacy* adalah penilaian seseorang terkait dirinya sendiri atau tingkat keyakinan seorang individu terhadap seberapa besar kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas untuk mencapai hasil tertentu. *Self Efficacy* dibagi menjadi 3 dimensi yaitu; tingkat (*level*), generalisasi (*generality*), dan kekuatan (*strength*).

#### 2. *Adversity Quotient* (Variabel Y)

*Adversity Quotient* adalah suatu kecerdasan yang dimiliki seorang individu dalam menghadapi suatu kesulitan atau tantangan hidup yang dihadapi untuk mencapai tujuan yang ingin diraih atau dikenal dengan pendakian individu atau daya juang individu. *Adversity Quotient* memiliki 4 dimensi dasar yaitu; *control* (kendali), *origin* dan *ownership* (asal usul dan pengakuan), *reach* (jangkauan), dan *endurance* (ketahanan).

#### D. Lokasi, Populasi dan Sampel

##### 1. Lokasi

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang.

##### 2. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Berdasarkan penjelasan di atas, populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa tingkat akhir Fakultas Syariah di UIN Imam Bonjol Padang.

**Tabel 3. 1**  
**Data Populasi Mahasiswa Tingkat Akhir**

| No    | Program Studi         | Tahun Masuk |      |      |      | Jumlah |
|-------|-----------------------|-------------|------|------|------|--------|
|       |                       | 2018        | 2019 | 2020 | 2021 |        |
| 1.    | Hukum Ekonomi Syariah | 2           | 14   | 23   | 101  | 140    |
| 2.    | Hukum Keluarga        | 3           | 10   | 16   | 136  | 165    |
| 3.    | Hukum Tatanegara      | 4           | 10   | 30   | 108  | 152    |
| 4.    | Perbandingan Madzhab  | -           | 5    | -    | 24   | 29     |
| Total |                       | 9           | 39   | 69   | 369  | 486    |

*Sumber: Bagian Akademik Dan Kemahasiswaan UIN IB Padang (03,19, 2025;10:28)*

##### 3. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan rumusnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = *margin of error*

Kemudian, *margin of error* yang digunakan adalah 5%. Sehingga perhitungan pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{486}{1 + 486 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{486}{1 + 486 (0,0025)}$$

$$n = \frac{486}{1 + 1.215}$$

$$n = \frac{486}{2.215}$$

$$n = 219,41$$

$$n = 219$$

Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin diatas dapat diketahui bahwa jumlah sampel penelitian ini adalah 219,41 yang kemudian dibulatkan menjadi 219 orang mahasiswa Fakultas Syariah di UIN Iman Bonjol Padang. Dan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono,

2015). Adapun rumus *proportionate stratified random sampling* sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

$ni$  = jumlah sampel setiap fakultas

$Ni$  = jumlah populasi setiap fakultas

$N$  = jumlah populasi keseluruhan

$n$  = jumlah sampel keseluruhan

Sesuai dengan rumus tersebut, maka perhitungan pengambilan sampel dari setiap program studi adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 2**  
**Data Jumlah Sampel Setiap Program Studi**

| No           | Program Studi         | Jumlah Mahasiswa | Kalkulasi Populasi           | Jumlah Sampel |
|--------------|-----------------------|------------------|------------------------------|---------------|
| 1.           | Hukum Ekonomi Syariah | 140              | $\frac{140}{486} \times 219$ | 63            |
| 2.           | Hukum Keluarga        | 165              | $\frac{165}{486} \times 219$ | 74            |
| 3.           | Hukum Tatanegara      | 152              | $\frac{152}{486} \times 219$ | 69            |
| 4.           | Perbandingan Madzhab  | 29               | $\frac{29}{486} \times 219$  | 13            |
| <b>Total</b> |                       | <b>486</b>       |                              | <b>219</b>    |

Berdasarkan perhitungan pada masing-masing program studi di atas, dapat di ketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 219 orang mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi. Azwar (2017) menyatakan bahwa skala psikologi pada dasarnya hanya memiliki satu tujuan ukur saja, yaitu untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari kepribadian individu. Skala psikologi dirancang khusus untuk mengungkap sikap terhadap sesuatu, motivasi, kestabilan emosi dan aspek psikologis lainnya. Pertanyaan yang disusun dalam skala psikologi berupa penerjemahan dari indikator perilaku yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara tidak langsung mengenai kondisi subjek dan tanpa disadari juga oleh responden yang bersangkutan. Kemudian hasil dari skala psikologi harus menunjukkan reliabilitas dan validitas secara psikometrik.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan 2 skala yaitu skala *self efficacy* yang dibuat berdasarkan teori Bandura (1997) dan skala *adversity quotient* yang dibuat berdasarkan teori Stoltz (1997). Skala merupakan seperangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut melalui respon terhadap pertanyaan tersebut. Pengambilan data dalam penelitian dilakukan dengan menyebarkan secara langsung skala yang telah lulus uji coba kepada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang sebanyak 219 mahasiswa. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 11–26 Juni 2025 dengan cara menyebarkan skala penelitian secara langsung kepada mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Syariah yang bersedia untuk berpartisipasi dalam mengisi skala penelitian dan memenuhi kriteria sesuai dengan karakteristik penelitian.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berguna sebagai alat ukur untuk membantu proses pengambilan data lapangan. Pada penelitian ini, skala yang digunakan adalah skala *self efficacy* dengan mengadaptasi dari teori Bandura (1997) dan skala *adversity quotient* dengan mengadaptasi dari teori Stoltz (1997). Format skala yang digunakan yaitu model skala likert dengan 5 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015). Adapun pemberian skor pada *skala likert* dibagi menjadi 2 yaitu, skor item *favorable* dan skor item *unfavorable*, sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Aturan Pemberian Skor Skala Likert**

| Respon | Keterangan          | Skor Item        | Skor Item          |
|--------|---------------------|------------------|--------------------|
|        |                     | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
| SS     | Sangat Setuju       | 5                | 1                  |
| S      | Setuju              | 4                | 2                  |
| N      | Netral              | 3                | 3                  |
| TS     | Tidak Setuju        | 2                | 4                  |
| STS    | Sangat Tidak Setuju | 1                | 5                  |

### 1. Skala *Self Efficacy*

Skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan mengadaptasi dari teori Bandura (1997) serta merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya yang juga memanfaatkan alat ukur berdasarkan teori yang sama, antara lain penelitian Ginting (2022), Budiani & Wayan

Sukmawati Puspitadewi (2022), Rahmadhani (2019), Suryadi & Santoso (2017). Selanjutnya, peneliti melakukan penyesuaian terhadap skala tersebut agar sesuai dengan kebutuhan penelitian, dengan tetap berlandaskan pada dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Bandura (1997) yang terdiri dari tingkat (*level*), generalisasi (*generality*), dan kekuatan (*strength*). Berikut *blueprint* skala *self efficacy* yaitu:

**Tabel 3. 4**  
**Blueprint Skala *Self Efficacy* Sebelum Uji Coba**

| Dimensi                              | Indikator                                                                   | Nomor Aitem |            | Jumlah |
|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------|------------|--------|
|                                      |                                                                             | F           | UF         |        |
| Tingkat<br>( <i>Level</i> )          | Individu mampu menyelesaikan tugas dari yang dianggap mudah terlebih dahulu | 1, 2        | 9, 10      | 4      |
|                                      | Individu merasa mampu menyelesaikan tugas dengan tingkat kesulitan sedang   | 3, 4, 5     | 11, 12, 13 | 6      |
|                                      | Individu merasa yakin dapat menyelesaikan tugas yang dianggap sangat sulit  | 6, 7, 8     | 14, 15, 16 | 6      |
| Generalitas<br>( <i>Generality</i> ) | Individu merasa mampu untuk melakukan tugas dalam berbagai bidang tugas     | 17, 18, 19  | 28, 29, 30 | 6      |



| Dimensi                              | Indikator                                                                | Nomor Aitem    |                | Jumlah |
|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|--------|
|                                      |                                                                          | F              | UF             |        |
| Generalitas<br>( <i>Generality</i> ) | Individu merasa mampu untuk melakukan tugas dalam berbagai situasi tugas | 20, 21, 22, 23 | 31, 32, 33     | 7      |
|                                      | Individu merasa mampu untuk melakukan tugas dalam berbagai kondisi tugas | 24, 25, 26, 27 | 34, 35, 36, 37 | 8      |
| Kekuatan<br>( <i>Strength</i> )      | Individu yakin terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas      | 38, 39         | 44, 45         | 4      |
|                                      | Individu dapat mengatasi berbagai hambatan dalam mencapai tujuan         | 40, 41         | 46, 47         | 4      |
|                                      | Individu mendorong dirinya untuk tetap bertahan dalam setiap usahanya    | 42, 43         | 48, 49         | 4      |
| Total                                |                                                                          |                |                | 49     |

*Sumber: Hasil Penelitian*

## 2. Skala *Adversity Quotient*

Skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan mengadaptasi dari teori Stoltz (1997) serta merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya yang juga memanfaatkan alat ukur berdasarkan teori yang sama, antara lain penelitian Ginting (2022), Budiani & Wayan Sukmawati Puspitadewi (2022), Halawa (2023), Boleng (2019), Syam &

Gismin (2025). Selanjutnya, peneliti melakukan penyesuaian terhadap skala tersebut agar sesuai dengan kebutuhan penelitian, dengan tetap berlandaskan pada dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Stoltz (1997) yang terdiri dari *control* (kendali), *origin* dan *ownership* (asal usul dan pengakuan), *reach* (jangkauan), dan *endurance* (ketahanan). Berikut *blueprint* skala *adversity quotient* yaitu:

**Tabel 3. 5**  
**Blueprint Skala *Adversity Quotient* Sebelum Uji Coba**

| Dimensi                                                  | Indikator                                                          | Nomor Aitem |            | Jumlah |
|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------|------------|--------|
|                                                          |                                                                    | F           | UF         |        |
| <i>Control</i><br>(Kendali)                              | Mampu mengontrol situasi yang dihadapi                             | 1, 2        | 5, 6       | 4      |
|                                                          | Mampu mengatasi masalah yang dihadapi                              | 3, 4        | 7, 8       | 4      |
| <i>Origin dan Ownership</i><br>(Asal Usul dan Pengakuan) | Mampu mengidentifikasi penyebab terjadinya kesulitan               | 9, 10, 11   | 15, 16, 17 | 6      |
|                                                          | Mampu bertanggung jawab dengan kesulitan yang dihadapi             | 12, 13, 14  | 18, 19     | 5      |
|                                                          |                                                                    |             |            |        |
| <i>Reach</i><br>(Jangkauan)                              | Memahami kesulitan yang memberikan dampak terhadap aspek kehidupan | 20, 21      | 24, 25     | 4      |
|                                                          | Mampu mengambil hikmah dari setiap masalah yang terjadi            | 22, 23      | 26, 27     | 4      |

| Dimensi                         | Indikator                                                         | Nomor Aitem |        | Jumlah    |
|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------------|--------|-----------|
|                                 |                                                                   | F           | UF     |           |
| <i>Endurance</i><br>(Ketahanan) | Kemampuan untuk bertahan menghadapi tantangan                     | 28, 29      | 32, 33 | 4         |
|                                 | Kemampuan untuk tetap berpikir positif dalam menghadapi tantangan | 30, 31      | 34, 35 | 4         |
| <b>Total</b>                    |                                                                   |             |        | <b>35</b> |

*Sumber: Hasil Penelitian*

## G. Uji Validitas Dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan seberapa akurat dan tepat dari alat ukur yang digunakan. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid dan instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015). Sejalan dengan hal tersebut (Saifuddin, 2021), menyebut bahwa validitas pada dasarnya berkaitan dengan seberapa cermat dan tepat alat ukur psikologi dalam mengukur konstruk atau atribut psikologis yang menjadi sasaran pengukuran.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) yang mana ketepatan instrumen dalam mengukur suatu variabel, dinilai berdasarkan relevansi atau kesesuaian butir-butir pertanyaan dengan indikator perilaku dan tujuan pengukuran yang telah ditetapkan. Validitas ini menilai apakah butir-butir tersebut sudah

mencerminkan konsep variabel yang akan diukur (Azwar, 2012). Validitas ini diperoleh melalui evaluasi yang dilakukan oleh para profesional atau ahli di bidang terkait, yang sering disebut sebagai *logical validity* atau penilaian ahli (*expert judgement*) untuk menentukan validitas isi dari skala tersebut.

Kemudian peneliti melakukan uji coba skala penelitian kepada 30 mahasiswa dan kembali melakukan uji validitas skala menggunakan rumus korelasi pearson. Instrumen dianggap valid jika koefisien korelasi antar butir tidak kurang dari 0,3 dengan taraf signifikansi 5% atau tingkat kesalahan alpha 0,05 (Azwar, 2012). Dalam pengujian penelitian ini menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Science*) 20 *for windows*.

a. Skala *Self Efficacy*

**Tabel 3. 6**  
**Blueprint Skala *Self Efficacy* Setelah Uji Coba**

| Dimensi                     | Indikator                                                                   | Nomor Aitem |            | Jumlah |
|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------|------------|--------|
|                             |                                                                             | F           | UF         |        |
| Tingkat<br>( <i>Level</i> ) | Individu mampu menyelesaikan tugas dari yang dianggap mudah terlebih dahulu | 1, 2        | 9, 10      | 2      |
|                             | Individu merasa mampu menyelesaikan tugas dengan tingkat kesulitan sedang   | 3, 4, 5     | 11, 12, 13 | 5      |

| Dimensi                     | Indikator                                                                  | Nomor Aitem    |                | Jumlah |
|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|--------|
|                             |                                                                            | F              | UF             |        |
| Tingkat<br>(Level)          | Individu merasa yakin dapat menyelesaikan tugas yang dianggap sangat sulit | 6, 7, 8        | 14, 15, 16     | 4      |
|                             |                                                                            |                |                |        |
| Generalitas<br>(Generality) | Individu merasa mampu untuk melakukan tugas dalam berbagai bidang tugas    | 17, 18, 19     | 28, 29, 30     | 5      |
|                             | Individu merasa mampu untuk melakukan tugas dalam berbagai situasi tugas   | 20, 21, 22, 23 | 31, 32, 33     | 7      |
|                             | Individu merasa mampu untuk melakukan tugas dalam berbagai kondisi tugas   | 24, 25, 26, 27 | 34, 35, 36, 37 | 7      |
|                             |                                                                            |                |                |        |
| Kekuatan<br>(Strength)      | Individu yakin terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas        | 38, 39         | 44, 45         | 3      |
|                             | Individu dapat mengatasi berbagai hambatan dalam mencapai tujuan           | 40, 41         | 46, 47         | 4      |
|                             | Individu mendorong dirinya untuk tetap bertahan dalam setiap usahanya      | 42, 43         | 48, 49         | 3      |
| Total                       |                                                                            |                |                | 40     |

\*Angka dengan *highlight* kuning adalah aitem gugur

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 49 aitem skala *self efficacy* terdapat 9 aitem yang dinyatakan tidak valid yaitu aitem dengan nomor 1, 3, 7, 8, 9, 28, 34, 44, dan 48. Sehingga aitem yang tidak gugur dan dinyatakan valid berjumlah 40 aitem. Aitem yang gugur tidak dapat digunakan dan hanya aitem yang valid yang bisa dijadikan sebagai aitem dalam instrumen penelitian.

b. Skala *Adversity Quotient*

**Tabel 3. 7**  
**Blueprint Skala *Adversity Quotient* Setelah Uji Coba**

| Dimensi                                                  | Indikator                                                          | Nomor Aitem |            | Jumlah |
|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------|------------|--------|
|                                                          |                                                                    | F           | UF         |        |
| <i>Control</i><br>(Kendali)                              | Mampu mengontrol situasi yang dihadapi                             | 1, 2        | 5, 6       | 4      |
|                                                          | Mampu mengatasi masalah yang dihadapi                              | 3, 4        | 7, 8       | 3      |
| <i>Origin dan Ownership</i><br>(Asal Usul dan Pengakuan) | Mampu mengidentifikasi penyebab terjadinya kesulitan               | 9, 10, 11   | 15, 16, 17 | 1      |
|                                                          | Mampu bertanggung jawab dengan kesulitan yang dihadapi             | 12, 13, 14  | 18, 19     | 2      |
|                                                          | Memahami kesulitan yang memberikan dampak terhadap aspek kehidupan | 20, 21      | 24, 25     | 1      |
| <i>Reach</i><br>(Jangkauan)                              | Mampu mengambil hikmah dari setiap masalah yang terjadi            | 22, 23      | 26, 27     | 2      |

| Dimensi                         | Indikator                                                         | Nomor Aitem |        | Jumlah    |
|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------------|--------|-----------|
|                                 |                                                                   | F           | UF     |           |
| <i>Endurance</i><br>(Ketahanan) | Kemampuan untuk bertahan menghadapi tantangan                     | 28, 29      | 32, 33 | 4         |
|                                 | Kemampuan untuk tetap berpikir positif dalam menghadapi tantangan | 30, 31      | 34, 35 | 3         |
| <b>Total</b>                    |                                                                   |             |        | <b>20</b> |

\*Angka dengan *highlight* kuning adalah aitem gugur

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 35 aitem skala *adversity quotient* terdapat 15 aitem yang dinyatakan tidak valid yaitu aitem dengan nomor 3, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 20, 21, 22, 23, 24, dan 31. Sehingga aitem yang tidak gugur dan dinyatakan valid berjumlah 20 aitem. Aitem yang gugur tidak dapat digunakan dan hanya aitem yang valid yang bisa dijadikan sebagai aitem dalam instrumen penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya. Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi dan stabilitas data atau hasil penelitian. Suatu data dikatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama juga dan dalam waktu yang berbeda tetapi menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015).

Ketika koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1,00 dan menjauhi angka 0,00 maka alat ukur tersebut dianggap konsisten sehingga

memiliki reliabilitas yang tinggi (Saifuddin, 2021). Pada umumnya reliabilitas alat ukur dianggap telah memuaskan jika koefisiennya mencapai 0,90 (Azwar, 2017). Dalam pengujian penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach's* dengan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Science*) 20 for windows. Berikut hasil uji reliabilitas skala *self efficacy* :

**Tabel 3. 8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Skala *Self Efficacy***

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .948                   | 40         |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, skala *self efficacy* memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,948 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Selanjutnya, berikut hasil uji reliabilitas skala *adversity quotient* dengan bantuan SPSS 20 :

**Tabel 3. 9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Skala *Adversity Quotient***

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .940                   | 20         |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan, skala *adversity quotient* memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,940 dan termasuk dalam kategori sangat baik.



## H. Teknik Analisis Data

### 1. Kategorisasi Variabel

Tahap ini bertujuan untuk mengklasifikasikan atau mengelompokkan responden berdasarkan variabel yang diukur, yaitu *self efficacy* dengan *adversity quotient* pada mahasiswa tingkat akhir.

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh termasuk ke dalam distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data dapat dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , namun jika signifikansi  $< 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal (Priyatno, 2014).

### 3. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan nilai variabel. Uji linearitas berdasarkan hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Test for Linearity* dengan tingkat signifikansi 0,05. Hubungan antar variabel dianggap linier apabila memenuhi kriteria nilai signifikansi *linearity*  $< 0,05$  dan nilai *deviation from linearity*  $> 0,05$  (Priyatno, 2014).

### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk

pertanyaan karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada kolerasi positif dengan menggunakan uji hipotesis korelasi *pearson* untuk melihat seberapa besar hubungan *self efficacy* dengan *adversity quotient* pada mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang.

